

PERANCANGAN DESAIN DAN WEBSITE KOMISI INFORMASI PROVINSI BALI

I. K. D. Adnyana¹, I. P. G. H. Suputra², I. G. S. Rahayuda³

ABSTRAK

Informasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Secara sederhana informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang bernilai untuk mendukung kehidupan masyarakat. Komisi Informasi Provinsi Bali memiliki sistem penyampaian informasi yang masih manual. Hal ini memiliki berbagai masalah seperti, masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui adanya Komisi Informasi. Selain itu, penyampaian informasi secara manual memakan waktu dan sumber daya manusia yang banyak, terutama jika volume informasi yang harus diproses banyak. Pengelolaan informasi ini perlu diperbaiki agar tidak melalui proses manual lagi. Maka diberikan solusi berupa pembuatan Website Sistem Informasi Komisi Informasi Provinsi Bali, yang akan membantu pegawai atau pihak tertentu dalam penyampaian informasi dengan baik dan akurat serta menyeluruh. Dengan menggunakan metode Wawancara, Diskusi, Tutorial, dan Launching, aplikasi ini dapat diterima dan mendapatkan respon positif dari pegawai Komisi Informasi Provinsi Bali.

Kata kunci : *website, informasi, penyampaian, provinsi bali, komisi informasi.*

ABSTRACT

Information is an important aspect in human life. In simple terms, information is data that has been processed into a valuable form to support people's lives. The Bali Provincial Information Commission has an information delivery system that is still manual. This has various problems, such as, there are still many people who are not aware of the existence of the Information Commission. In addition, conveying information manually takes a lot of time and human resources, especially if the volume of information that must be processed is large. The management of this information needs to be improved so that it does not go through a manual process again. So a solution was provided in the form of creating a Bali Provincial Information Commission Information System Website, which will help employees or certain parties in conveying information well, accurately and comprehensively. By using the Interview, Discussion, Tutorial and Launching method, this application was accepted and received a positive response from Bali Provincial Information Commission employees.

Keywords: *website, information, delivery, Bali province, information commission.*

1. PENDAHULUAN

Informasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Secara sederhana informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang bernilai untuk mendukung kehidupan, tanpa adanya informasi yang

¹ Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Jalan Raya Kampus Unud Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, dwadnyanaa04@gmail.com.

² Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Jalan Raya Kampus Unud Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, hendra.suputra@unud.ac.id.

³ Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Jalan Raya Kampus Unud Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, igedesuryarahayuda@unud.ac.id.

lengkap dan menyeluruh manusia akan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. (Mesiono, Mawaddah, R., & Elisa Harahap, N. (2021)). Penyampaian informasi adalah proses mengkomunikasikan pesan atau data dari satu pihak kepada pihak lain. Tujuan utama dari penyampaian informasi adalah untuk berbagi pengetahuan, pemahaman, atau fakta dengan orang lain. Ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk lisan, tertulis, visual, atau melalui media elektronik (Oktavia, 2016). Penyampaian informasi sangat penting dalam berbagai konteks, termasuk dalam bisnis, pendidikan, komunikasi interpersonal, pemerintahan, dan banyak aspek kehidupan dalam sehari-hari.

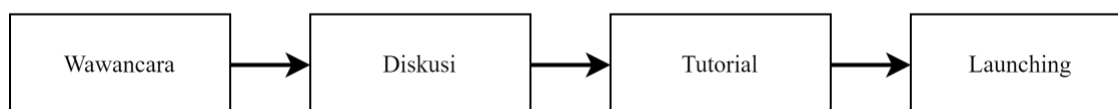
Komisi Informasi Provinsi Bali diklasifikasikan lembaga non struktural yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang. Lembaga Nonstruktural (disingkat LNS) adalah lembaga yang dibentuk melalui peraturan perundang-undangan tertentu guna menunjang pelaksanaan fungsi negara dan pemerintah, yang dapat melibatkan unsur-unsur pemerintah, swasta dan masyarakat sipil, serta dibiayai oleh anggaran negara (Pusat & Indonesia, 2021). LNS tidak diatur dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara, tetapi dalam dinamika penyelenggaraan negara dan pemerintahan terdapat tugas dan fungsi lain yang dinilai harus diselenggarakan, sehingga perlu dibentuk lembaga independen (Wira Gunarta, I Gede, 2021). UU KIP memberikan tugas kepada Komisi Informasi untuk menerima, memeriksa, dan memutus sengketa informasi melalui mediasi dan/atau adjudikasi non litigasi. Berdasarkan penjelasan Pasal 23 UU KIP, adjudikasi non litigasi adalah penyelesaian adjudikasi diluar pengadilan yang putusannya setara dengan putusan pengadilan.

Dalam pengolahan informasi merupakan hal yang penting bagi Komisi Informai Provinsi Bali. Seiring dengan kemajuan teknologi, informasi yang diterima dan dikeluarkan terus meningkat, Komis Informai Provinsi Bali menghadapi tantangan dalam mengelola informasi yang masuk karena sistem yang digunakan masih manual (Muchtar & Harli, 2022). Penyampaian informasi secara manual pada Komisi Informasi Provinsi Bali memiliki berbagai permasalahan yang cukup signifikan, salah satu masalah utamanya adalah masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui adanya Komisi Informasi. Selain itu, penyampaian informasi secara manual memakan waktu dan sumber daya manusia yang banyak, terutama jika volume informasi yang harus diproses banyak. (Issan et al., 2022).

Berdasarkan paparan dalam permasalahan diatas, dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan penyampaian informasi, dibuatlah Website Sistem Informasi Komisi Informasi Provinsi Bali. Sistem ini diharapkan dapat mempercepat penanganan informasi, mengurangi kesalahan, meningkatkan transparansi, dan memberikan informasi yang real-time bagi pihak-pihak terkait (Madre, Yudi Sukmono, & Gunawan, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan dalam mempercepat proses pengelolaan penyampaian informasi masuk dari instansi luar, pada Komisi Informasi Provinsi Bali, maka proses pembuatan website sistem informasi pada Komisi Informasi Provinsi Bali dibuat menggunakan metode Wawancara, Diskusi, Tutorial, dan *Launching*. (Rufaidah,dkk, 2019, dan Hamzah, 2016).



Gambar 2.1 Diagram Metode Pelaksanaan

2.1. Wawancara

Proses untuk mendapatkan masalah yang sedang dialami oleh Komisi Informasi Provinsi Bali. Ditemukannya simpulan masalah dari proses penyampaian informasi yang masih menggunakan proses manual. Masalah ini menyebabkan adalah masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui adanya Komisi Informasi. Selain itu, penyampaian informasi secara manual memakan waktu dan sumber daya manusia yang banyak, terutama jika volume informasi yang harus diproses banyak. Wawancara ini melibatkan Ketua Komisi Informasi Provinsi Bali.

2.2. Diskusi

Proses untuk mendapatkan jawaban terkait dengan masalah yang ditemukan ketika melakukan implementasi sistem (Prasetyo, 2020). Proses ini dilakukan di ruang Ketua Komisi Informasi Provinsi Bali, yang melibatkan Ketua Komisi Informasi dan pegawai. Pada diskusi ini ditemukan beberapa permasalahan pada fitur yang perlu diperbaiki, maka sebelum sistem ini digunakan dilakukan kembali perbaikan.

2.3. Tutorial

Proses yang menjelaskan penggunaan masing-masing fitur dan alur penggunaan sistem kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Metode ini dilakukan di ruang Ketua Komisi Informasi Provinsi Bali, yang melibatkan Ketua Komisi Informasi dan pegawai. Selain melakukan penjelasan mengenai sistem website, juga dilakukan sesi tanya-jawab dan praktik penggunaan sistem.

2.4. Launching

Proses *soft opening* resmi dan penamaan sistem yang dilakukan dengan mempresentasikan sistem kepada Ketua Komisi Informasi Provinsi Bali. Sistem lanjutan akan dikelola oleh pegawai Komisi Informasi Provinsi Bali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk dari pengabdian ini adalah sebuah website sistem informasi untuk Komisi Informasi Provinsi Bali. Website ini dirancang untuk membantu pegawai Komisi Informasi Provinsi Bali dalam menyebarkan berbagai informasi terkait komisi tersebut. Website ini mencakup beberapa halaman utama, yaitu Home, Profil, Penyelesaian Sengketa Informasi (PSI), Publikasi, Kerjasama, Berita, Regulasi/Peraturan, Laporan, Putusan, PPID, E-Monev, FAQ, dan Kontak Kami. Website ini dapat diakses melalui URL: <https://ki.baliprov.go.id/>.

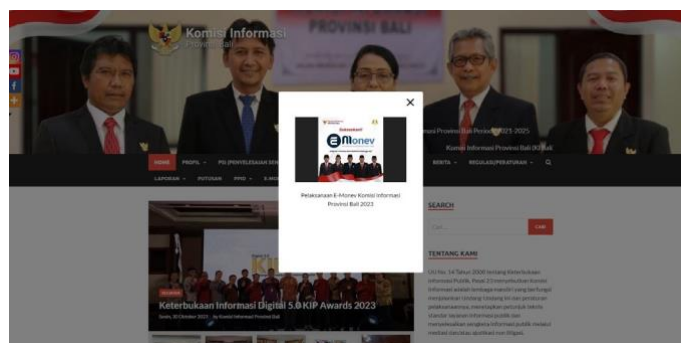


Gambar 3.1 Tampilan pada Dekstop



Gambar 3.2 Tampilan pada *Mobile*

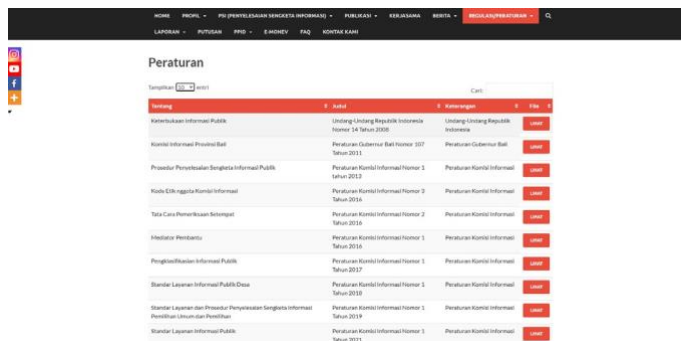
Fitur-fitur yang diimplementasikan dalam website ini meliputi kemampuan sistem untuk menampilkan *menu popup*, *running text*, menampilkan tabel, dan melakukan posting berita. Apabila ingin melakukan posting berita maka dapat menggunakan menu Pos pada bagian Dashboard. Sedangkan, untuk menambahkan *popup*, *running text*, dan tabel dapat menggunakan *plugin* yang sudah di *install* pada Dashboard.



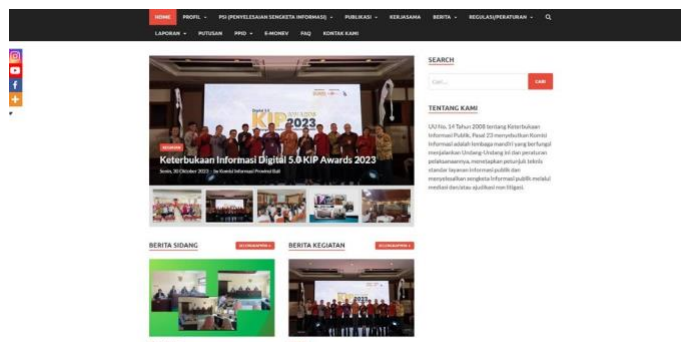
Gambar 3.3 Tampilan Fitur *Popup*



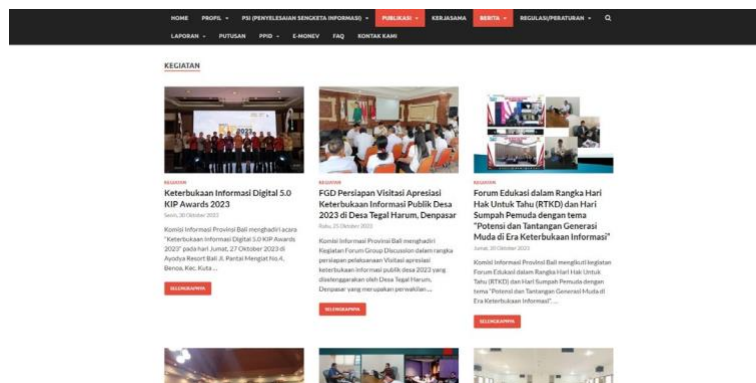
Gambar 3.4 Tampilan Fitur *Running Text*



Gambar 3.5 Tampilan Fitur Tabel



Gambar 3.6 Tampilan Fitur *Posting* pada Halaman *Home*



Gambar 3.7 Tampilan Fitur *Posting* pada Halaman Berita

Perancangan Desain dan Website Komisi Informasi Provinsi Bali

Untuk memastikan pegawai dari Komisi Informasi Provinsi Bali dapat menggunakan website ini, maka dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan penggunaan website tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Ketua Komisi Informasi Provinsi Bali.



Gambar 3.8 Sosialisasi Penggunaan *Website*



Gambar 3.9 Foto Bersama

Website yang dibuat kemudian diuji bagaimana dapat berfungsi secara fungsional dari fitur-fitur yang sudah dijelaskan sebelumnya. Penguji merupakan pegawai-pegawai dari Komisi Informasi Provinsi Bali. Hasil pengujian dari website Komisi Informasi Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tabel Hasil Pengujian

No.	Fitur Yang Diuji	Skenario	Hasil
1.	Menampilkan fitur <i>popup</i> pada halaman <i>website</i>	Ketika user mengakses website maka akan ditampilkan Popup.	Sesuai
2.	Menampilkan fitur <i>running text</i> pada <i>header</i> halaman <i>website</i>	Ketika user mengakses website maka akan ditampilkan running text pada header.	Sesuai
3.	Membuat dan menampilkan tabel pada halaman <i>website</i>	Ketika user membuat tabel, lalu shortcode tabel tersebut dimasukkan pada laman website, maka tabel akan ditampilkan pada website.	Sesuai
4.	Melakukan <i>posting</i> berita pada <i>website</i>	Ketika user menambahkan berita pada menu Pos, maka berita tersebut akan ditampilkan pada halaman Home dan halaman berita.	Sesuai

4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan jurnal sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Website Sistem Informasi Komisi Informasi Provinsi Bali telah berhasil dibuat sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditentukan, sehingga waktu untuk proses pengelolaan informasi, penyebaran informasi bisa lebih baik dan akurat. Selain itu, respon yang diterima berdasarkan hasil sosialisasi pada penanggung jawab aplikasi mendapatkan hasil positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama dan memberikan bantuan dalam penyelesaian jurnal pengabdian Udayana ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. I Made Agus Wirajaya, S.Kom., C.Med., selaku Ketua Komisi Informasi Provinsi Bali beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan saran terkait pembuatan sistem.
2. I Putu Gede Hendra Suputra, S.Kom., M.Kom., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, dan saran terkait pembuatan jurnal dan sistem.
3. Bapak I Gede Surya Rahayuda, M.Kom., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, dan saran terkait pembuatan jurnal.
4. Serta, rekan-rekan jurusan informatika yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah. Sistem Pengolahan Data Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2016. Jurnal Informatika. 3(1): Hal 64-68.
- Issan, C., Pararuk, R., Rauf, A., Patasik, M., Makassar, J., Makassar, U., & Perintiskemerdekaankm, J. (2022). Penerapan Aplikasi Pengajuan Sengketa Informasi dan Jadwal Sidang Sengketa Informasi Berbasis Web. 1(1), 13–23.
- Madre, J., Yudi Sukmono, H., & Gunawan, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Salah Satu Media Promosi Pada Perusahaan. Journal of Industrial and Manufacture Engineering, 5(2). <https://doi.org/10.31289/jime.v5i2.5594>
- Mesiono, Mawaddah, R., & Elisa Harahap, N. (2021). Media Komunikasi. Journal Ability :: Journal of Education and Social Analysis, 2(4), 1–9.
- Muchtar, M. H. P., & Harli, E. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Data dan Transaksi di Bidang Karantina Berbasis Java Net Beans. Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI), 3(03), 538–544. <https://doi.org/10.30998/jrami.v3i03.3657>
- Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. *Ilmu Komunikasi*, 4(1), 239–253.
- Prasetyo, Lis. (2020). Teknik Analisis Data Dalam Research dan Development. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat, K. I., & Indonesia, R. (2021). Menjaga Jendela Keterbukaan Informasi Publik (Kompilasi Putusan Komisi Informasi Pusat dan Provinsi). 1–120.
- Rufaidah, Anik, Dkk. Program Pengabdian Masyarakat Melalui Workshop Analisis Data Penelitian Pendidikan. 2019. Jurnal Terapan Abdimas. 4(1): 104-107.
- Wira Gunarta, I Gede, N. N. K. Y. (2021). Sistem Layanan Informasi Publik Dalam Penyelesaian Sengketa Informasi Di Komisi Informasi Provinsi Bali. Widyana, 18(2), 92–100.